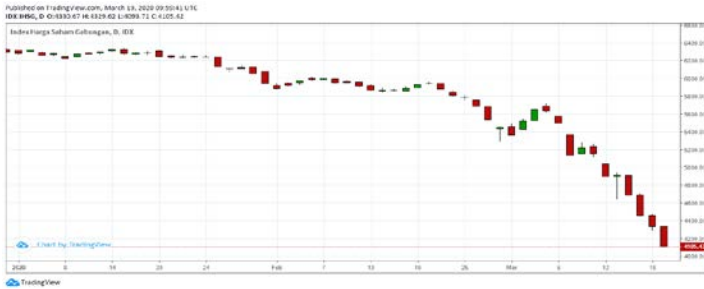


IHSG: 4,105.42 (-5.20%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 5,231

Prev: 4,317.96

Value (Rp Miliar): 5,175

Low - High: 4,094 - 4,330

Frequency: 244,073

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **4,105.42 (-5.20%)**, pelemahan didorong oleh Basic-IND (-6.07%) dan Consumer (-5.95%). IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa regional Asia. Pelemahan masih dibayangi oleh kekhawatiran terhadap penyebaran virus corona terutama dari dalam negeri. Bank Indonesia telah memangkas suku bunga sebanyak 25 bps namun tidak berpengaruh ke pasar saham.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **20,087.19 (+0.95%)**, NASDAQ ditutup **7,150.58 (+2.30%)**, S&P 500 ditutup **2,409.41 (+0.47%)**. Bursa saham US ditutup menguat terbatas. Peningkatan ini hanya bersifat sementara karena mayoritas investor masih dalam keadaan panik dan terus mencari likuiditas di pasar modal. Peningkatan juga didukung oleh sentimen dari ECB yang akan mengucurkan dana sebesar EUR750 bn untuk membeli aset keuangan yang ada di dalam Eropa hingga akhir tahun 2020. Bursa saham di Asia dibuka menguat, dimana Australia dan Kospi dibuka melompat ke level 3%. Bursa Jepang tutup karena ada libur nasional. Investor menanti data Loan Prime Rate dari China yang akan diumumkan pada hari ini.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 4,412











Resistance 1 : 4,259

Support 1 : 4,023

Support 2 : 3,940

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal trend bearish masih cukup kuat. Pergerakan akan dipengaruhi tingginya ketidakpastian dari perekonomian akibat dampak dari coronavirus terutama semakin tingginya kasus dari dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,471.5	-26.800	-1.79%
Silver	12.135	0.400	3.41%
Copper	2.160	0.000	0.00%
Nickel	11,303	-80.000	-0.70%
Oil (WTI)	26.48	6.110	30.00%
Brent Oil	28.090	3.210	12.90%
Nat Gas	1.633	0.029	1.81%
Coal (ICE)	66.2	0.050	0.08%
CPO (Myr)	2,216	-23.000	-1.03%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	4,105.42	-225	-5.20%
NIKKEI 	16,552.83	-174	-1.04%
HSI 	21,709.13	-583	-2.61%
DJIA 	20,087.19	188	0.95%
NASDAQ 	7,150.58	161	2.30%
S&P 500 	2,409.41	11	0.47%
EIDO 	13.30	-1.12	-7.77%
FTSE 	5,151.61	71	1.40%
CAC 40 	3,855.50	101	2.68%
DAX 	8,610.43	169	2.00%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	15,912.50	695.000	4.57%
SGD/IDR	10,947.72	375.970	3.56%
USD/JPY	111.33	2.960	2.73%
EUR/USD	1.0655	-0.029	-2.63%
USD/HKD	7.7615	-0.003	-0.04%
USD/CNY	7.1082	0.061	0.86%

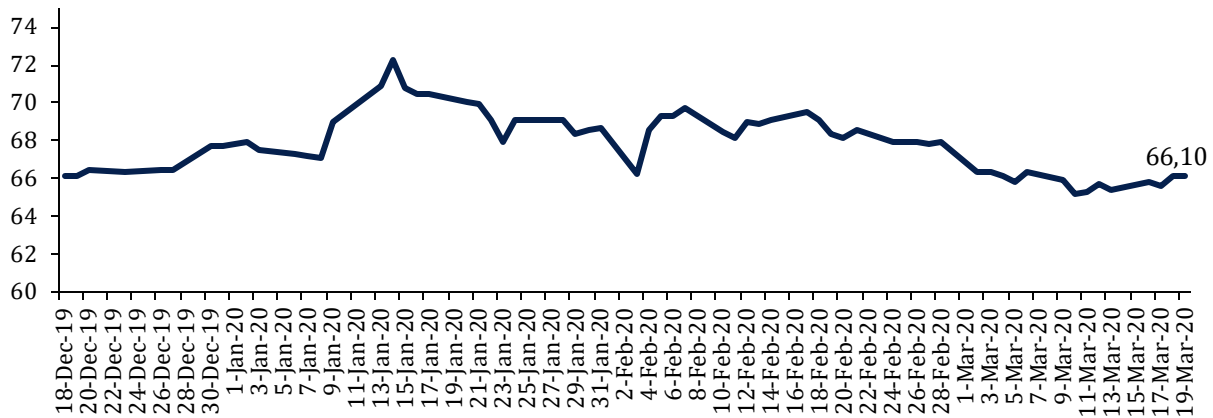
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
IKAN	193	50	34.96%
IFII	153	39	34.21%
OPMS	91	23	33.83%
ITIC	3,070	610	24.79%
ALKA	380	72	23.37%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBCA	23,250	-1750	-7.00%
LPPF	1,595	-120	-7.00%
INDF	5,650	-425	-7.00%
BMRI	4,790	-360	-6.99%
MEDC	346	-26	-6.99%

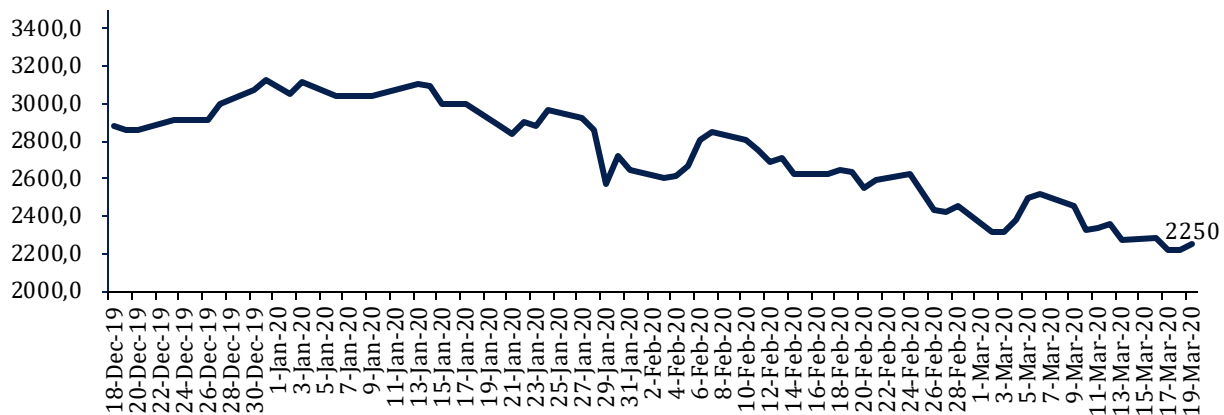
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	23,250	-1750	-7.00%
BBRI	2,930	-210	-6.69%
BMRI	4,790	-360	-6.99%
TLKM	2,620	-190	-6.76%
MDKA	1,035	-65	-5.91%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Mar 2020	USA	The Fed Interest Rate Decision	0.25%		1.25%
	CHN	Retail Sales (YoY) (Feb)		0.8%	8.0%
	CHN	Industrial Production (YoY) (Feb)	-13.5%	1.5%	6.9%
16 Mar 2020	IDN	Trade Balance (Feb)	2.34B	0.09B	-0.87B
17 Mar 2020	IDN	Car Sales (YoY) (Feb)	-2.70%		-2.40%
	USA	Retail Sales (YoY) (Feb)	4.35%		4.38%
18 Mar 2020	USA	Crude Oil Inventories	1.954M		7.664M
19 Mar 2020	IDN	Interest Rate Decision			4.75%

MDKA 1,035 (-5.91%) CATAT PERTUMBUHAN LABA 35% YoY

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 36% YoY di US\$402 juta pada 2019 lalu, dimana laba bersih juga turut meningkat ke US\$70.8 juta atau tumbuh 35% YoY. Dari sisi operasional, MDKA juga mencatatkan volume produksi emas yang tercatat sebesar 223.042 oz, atau lebih tinggi dibandingkan dengan target volume produksi di 2019 yang hanya sebesar 180.000 hingga 200.000 oz. Kenaikan volume produksi didukung oleh kadar emas yang lebih tinggi sehingga yield yang didapat semakin tinggi. Untuk diketahui, pada tahun ini MDKA menargetkan volume produksi sebesar 165.000 hingga 185.000 oz.

Sumber: *Bisnis*

WSKT 484 (-6.92%) TARGETKAN LEPAS ENAM KONSESI TOL

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) berfokus untuk melakukan divestasi enam ruas tol pada tahun untuk memperkuat aliran kas perusahaan. Saat ini WSKT melalui anak usahanya PT Waskita Toll Road telah menyelesaikan pembangunan tujuh dari 16 rias toll yang saat ini hak konsesinya dimiliki oleh WSKT. Pada tahun ini WSKT juga menargetkan mendapatkan pembayaran proyek turnkey sebesar Rp10 triliun dan sebesar Rp18.7 triliun dari proyek lainnya. Disisi lain, WSKT juga akan menerima kas senilai Rp4.5 triliun pada tahun ini dari pengembalian dana talangan tanah.

Sumber: *Bisnis*

BSDE 695 (-6.71%) ANGGARKAN Rp 1 Tn UNTUK BUYBACK

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) akan melakukan buyback dengan mengalokasikan dana sebesar Rp 1 Tn. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penurunan harga saham perseroan di tengah maraknya sentimen negatif dari eksternal. Buyback BSDE akan dilakukan mulai Kamis 19 Maret sampai dengan 19 Juni 2020. Adapun jumlah saham yang dibeli kembali maksimal 20% dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7.5% dari modal disetor.

Sumber: *Kontan*

JPFA 870 (-6.95%) SIAPKAN Rp 75 MILIAR UNTUK BUYBACK

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) akan melakukan pembelian kembali (buyback) sahamnya dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan pada 20 Maret 2020 sampai 19 Juni 2020. Dana yang akan digunakan untuk buyback sebanyak-banyaknya Rp75 miliar yang berasal dari kas internal perseroan untuk 0,53% dari modal disetor dan ditempatkan atau 62,5 juta saham. Perseroan telah menunjuk PT Bahana Sekuritas dalam pelaksanaan pembelian kembali sahamnya

Sumber: *IQplus*

PEHA 700 (-6.04%) BERSIAP TARIK PINJAMAN Rp1.35 Tn

PT Phapros Tbk akan menarik fasilitas pembiayaan senilai Rp1.35 tn dari pinjaman bank yang dimiliki oleh induk usaha perseroan yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Fasilitas tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha dan modal kerja. Saat ini KAEF memiliki fasilitas pinjaman dari 4 bank dengan total nilai Rp2.35 tn. Komitmen pinjaman ditandatangani pada Desember 2019 dengan tenor 12 bulan dengan bunga sekitar 7.65% - 8.5% per tahun.

Sumber: *Investor Daily*

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -
Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup sehat.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -
Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental termasuk saham dengan valuasi yang murah dibandingkan dengan peers.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -

Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Note: saat ini kami tidak memberikan rekomendasi beli dikarenakan kondisi market yang masih sangat volatil dan masih ada potensi melanjutkan pelemahan.

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com